

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN  
KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN  
OKU SELATAN TAHUN 2010-2020**

**Oleh:**

**MELISA YULIAR  
NPM. 2003011062**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KUALITAS  
PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN OKU SELATAN  
TAHUN 2010-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MELISA YULIAR  
NPM. 2003011062

Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si.

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

***Assalamualaikum Wr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : MELISA YULIAR  
NPM : 2003011062  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2010-2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Metro, 27 Mei 2024  
Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 197709302005012006

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN  
KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN OKU  
SELATAN TAHUN 2010-2020

Nama : MELISA YULIAR

NPM : 2003011062

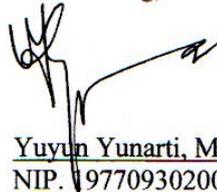
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

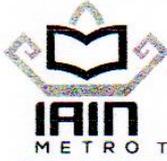
## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 27 Mei 2024  
Pembimbing,



Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-1864/In.28.3/D/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2010-2020, disusun oleh: Melisa Yuliar, NPM: 2003011062, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/04 Juni 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderato : Yuyun Yunarti, M.Si.  
Penguji I : Hermanita, M.M  
Penguji II : Diana Ambarwati, M.E.Sy  
Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2010-2020**

**Oleh :**

**Melisa Yuliar  
NPM. 2003011062**

Pendapatan Asli Daerah di kabupaten OKU Selatan bukan hanya bersumber dari pajak, retribusi, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah saja, melainkan dari pemekaran yang terjadi di kabupaten OKU Selatan. Pemekaran tersebut menjadi cikal bakal dari pendapatan hasil dan kualitas pembangunan sumber daya manusia di kabupaten OKU Selatan, karena dengan adanya pemekaran dapat menambah potensi yang ada di kabupaten tersebut. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendapatan asli daerah, kualitas pembangunan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKU Selatan?. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PAD, PDRB, dan IPM dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Sedangkan sampel penelitian menggunakan data *time series* dengan periode 11 tahun yaitu 2010-2020.

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan, kualitas pembangunan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan, sedangkan variabel PAD dan Kualitas Pembangunan sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata Kunci :** PAD, Kualitas Pembangunan SDM dan Pertumbuhan Ekonomi

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melisa Yuliar  
Npm : 2003011062  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Mei 2024  
Yang menyatakan,



Melisa Yuliar  
NPM.2003011062

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (Q.S. Al- Insyirah:5-6)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillahirobil'amin*, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sutompo dan Ibunda Suparti tercinta dua orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti, sebagai tanda bukti, dan rasa terimakasih yang tiada henti peneliti persembahkan karya kecil ini untuk bapak dan ibu yang telah merawat, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, selalu mendo'akan, dan memberikan motivasi disetiap langkah. terimakasih telah memberikan dukungan moril dan material selama menjalani perkuliahan hingga pelaksanaan penulisan skripsi.
2. Kakakku Tomi Prayoga dan Adikku tersayang Zahra Maya Artika terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat walaupun melalui celotehannya tetapi peneliti yakin dan percaya itu adalah bentuk dukungan untuk tetap semangat menjalani kuliah dan segala urusannya.
3. Sahabatku Dela Oktavia, terimakasih selalu mendukung dan menemani proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan menjadi tempat keluh kesah peneliti.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang saya banggakan.
5. Melisa Yuliar, Diri saya sendiri yang sekarang berumur 21 tahun saat menyelesaikan skripsi ini, Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba selalu berbahagia. Rayakan kehadiranmu di dunia ini tentang segala hal yang membuatmu hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian hal baik di alam semesta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020”. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam
3. Bapak Yudishtira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi  
Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag, MSI. Selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si. selaku Pembimbing, yang telah  
memberikan waktu, bimbingan serta arahan yang sangat berharga  
kepada peneliti.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Metro, 16 Mei 2024  
Peneliti,



Melisa Yuliar  
NPM. 2003011062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Penelitian Relevan.....	14

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....	21
3. Indikator Pertumbuhan Ekonomi .....	22

B. Pendapatan Asli Daerah .....	23
1. Definisi Pendapatan Asli Daerah .....	23
2. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	24
3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi ..	28
C. Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia .....	31
1. Pengertian Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia .....	31
2. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia .....	33
3. Pengaruh Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Perumbuhan Ekonomi.....	34
D. Kerangka Pemikiran.....	35
E. Hipotesis Penelitian .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Analisis Deskriptif .....	58
C. Analisis Data .....	61
1. Uji Asumsi Klasik.....	61
2. Uji Regresi Linier Berganda .....	65
3. Uji Hipotesis .....	66
D. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	68
2. Pengaruh Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	70

3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	71
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan Periode 2010-2020 .....	3
2. Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020.....	5
3. Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020 .....	8
4. Tabel 1.4 Penelitian Relevan.....	15
5. Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasioal Penelitian.....	45
6. Tabel 4.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan tahun 2010-2020 .....	58
7. Tabel 4.2 PDRB Atas Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan .....	59
8. Tabel 4.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten OKU Selatan tahun 2010-2020 .....	60
9. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	61
10. Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
11. Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	63
12. Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda .....	65
13. Tabel 4.8 Uji Simultan F-test .....	67
14. Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 36
2. Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas ..... 64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dari suatu periode ke periode berikutnya. Menurut Sirojuzilam dan Mahalli pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pemerintah yang dilakukan khususnya dalam bidang ekonomi.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan bagi suatu masyarakat selama periode tertentu. Indikator yang mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan tingkat nilai tambah dari seluruh kegiatan produktif dalam perekonomian.<sup>2</sup>

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu kabupaten yang tingkat pertumbuhan ekonominya masih bersifat tidak stabil. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Selatan, jumlah PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 sampai tahun 2020 presentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan masih berifat fluktuatif (naik turun), hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.2.

---

<sup>1</sup> Sirojuzilam dan K. Mahalli, *Regional. Pembangunan, Peencanaan dan Ekonomi* (Medan: USU Press, 2010)

<sup>2</sup> Sumitro Djojohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan* ( Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1994)

**Tabel 1.2**  
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan Laju**  
**Pertumbuhan Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020<sup>3</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB atas Harga Konstan</b>	<b>Laju Pertumbuhan (%)</b>
2010	3 663 702,10	-
2011	3 854 386,10	5,20
2012	4 056 975,30	5,26
2013	4 267 954,10	5,20
2014	4 503 084,90	5,51
2015	4 707 443,00	4,54
2016	4 951 559,00	5,19
2017	5 175 051,60	4,51
2018	5 436 555,60	5,05
2019	5 712 922,20	5,08
2020	5 734 087,41	0,37

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Selatan*

Pada tabel 1.2 Pertumbuhan ekonomi dilihat dari PDRB atas Dasar Harga Konstan. Tahun 2010 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan presentase laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan masih bersifat fluktuatif (naik turun).

PDRB atas harga konstan Kabupaten OKU Selatan terus meningkat hingga mencapai 5.734,087 milyar pada tahun 2020. Kenaikan PDRB ini dipengaruhi oleh tiga sektor yang menjadi penyumbang utama PDRB Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2019. PDRB atas harga konstan untuk sektor pertanian mencapai 31,00 persen, kemudian sektor lain yang juga ikut

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan

menyumbang adalah sektor transportasi dan pergudangan serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.<sup>4</sup>

Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan dari tahun 2010-2019 terus menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2019 angka pertumbuhan diatas 5 persen mengalami penurunan yakni sebesar 4,71 persen dikarenakan ditahun 2020 terjadinya wabah covid dimana sektor pertanian yang merupakan mayoritas lapangan usaha yang dilakukan penduduk ternyata pertumbuhan ekonominya mengalami penurunan yaitu hanya 0,67 persen. Sedangkan sektor pertanian masih menjadi sektor yang mendominasi perekonomian Kabupaten OKU Selatan dengan kontribusi yang paling besar, tetapi sektor pertanian memiliki pertumbuhan yang kecil dibandingkan dengan sektor lain.<sup>5</sup>

Menurut Suparmoko, Pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah. Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan. Pengeluaran Pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal, yang tercermin dari dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional. APBD terdiri dari anggaran pendapatan dan pembiayaan. pendapatan terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD).

---

<sup>4</sup> *Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah* , (Kabupaten OKU Selatan: 2019)., 17

<sup>5</sup> *Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah...*,18

Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerima daerah atau pendapatan daerah, dimana merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan pendapatan daerah adalah bahwa setiap upaya meningkatkan pendapatan tidak menambah beban bagi masyarakat. Meskipun dari sisi pendapatan daerah, kemampuan keuangan daerah masih jauh dari yang diharapkan namun Pemerintah Kabupaten OKU Selatan selalu berupaya untuk mengembangkan dan menggali potensi pendapatan yang ada dalam rangka memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan meningkatkan kemandirian daerah.

Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004, sumber-sumber pendapatan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, lain-lain pendapatan daerah dan pinjaman daerah. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah<sup>6</sup>. Adapun realisasi Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2010-2020 adalah dalam tabel dibawah ini:

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan**  
**Periode 2010-2020<sup>7</sup>**

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2010	13.104.697.916
2011	13.676.922.539
2012	18.948.546.962
2013	18.202.609.738
2014	33 315,780.000
2015	39 355,000.000
2016	35 696,930.000
2017	89 517,650.000
2018	42 882,720.000
2019	57 669,040.000
2020	46 947 369,120.000

*Sumber : kemenkeu dan Badan Pusat Statistik*

Secara umum kinerja Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2010-2015 mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi pada tahun 2016-2020 Pendapatan Asli Daerah masih naik turun. Dapat dilihat bahwa Data PAD tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan itu dikarenakan perbedaan data yang ada di BPS dan Kemenkeu, data dari kemenkeu hanya terdapat indikator Pajak Daerah saja<sup>8</sup>, sedangkan data dari BPS itu terdapat empat indikator yaitu, pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Kenaikan yang signifikan juga terdapat di tahun 2020 sebesar 46 triliun ini dikarenakan hasil pengelolaan

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan 2010-2020

<sup>8</sup> <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2021/08/27.-Pendapatan-Asli-Daerah-Pajak-Hotel-Pajak-Restoran-Pajak-Hiburan-per-Kabupaten-Kota-2010-2019.xlsx>

yang dipisahkan, pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain PAD yang sah naik signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Begitupun juga dengan Pertumbuhan ekonomi yang belum stabil. Hal ini berbeda dengan teori saragih yang menyatakan bahwa jika Pendapatan Asli Daerah naik maka pertumbuhan ekonominya juga meningkat. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah pendapatan asli daerah Kabupaten OKU Selatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonominya. Dalam penelitian ini juga, peneliti ingin membuktikan kembali suatu teori yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indeks untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu negara. Pembangunan ekonomi meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengangguran, ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok yaitu: meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam kehidupannya.<sup>9</sup> Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang belum tentu melahirkan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Masalah

---

<sup>9</sup> Ari Mulianta G, Rasbin, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, No 1/Desember 2010.

nyata di negara sedang berkembang adalah menurunnya kualitas kehidupan dari pada rendahnya pendapatan. Menekankan bahwa pembangunan selama ini lebih mengedepankan pada pembangunan ifastruktur dan ekonomi, namun kurang memprioritaskan pada pembangunan kualitas manusia. Padahal pembangunan kualitas manusia merupakan investasi sosial dan sangat menentukan masa depan bangsa. Tujuan dari fokus dasar pembangunan ekonomi adalah pembangunan pada Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri.

Pembangunan dalam lingkup daerah disamping meningkatkan produk domestik regional bruto dan laju pertumbuhan ekonomi daerah, juga perlu memperhatikan pembangunan manusia. Pembangunan manusia disebut-sebut sebagai tujuan akhir dari aktivitas manusia bukan tujuan dari pertumbuhan ekonomi. Tingkat pembangunan manusia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu bangsa tentu juga tergantung pada kondisi masyarakat lainnya. Kualitas sumber daya manusia juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya penduduk miskin. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks kualitas hidup/indeks pembangunan manusia.<sup>10</sup>

IPM merupakan ukuran agregat yang mencakup tiga dimensi dasar pembangunan yaitu kesehatan, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. IPM memberi wawasan pembangunan yang lebih luas karena pembentukannya di buat untuk memfokuskan perhatian pada aspek pembangunan kesehatan dan pengetahuan, sehingga bisa mengetahui perbandingan kinerja pembangunan manusia antar negara maupun antar daerah.

---

<sup>10</sup> Teguh Khalid Billady, A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pad Terhadap Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan," E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8.08 (2019).

Peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah akan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki wilayah tersebut. Salah satu hal yang akan mempengaruhinya adalah Indeks Pembangunan Manusia. Sebagai tolak ukur kualitas hidup, indeks pembangunan manusia dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu mencakup kesehatan, pengetahuan dan kehidupan yang layak.<sup>11</sup> Untuk mengetahui tingkat indeks pembangunan manusia di sajikan pada tabel 1.3

**Tabel 1.3**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten OKU Selatan**  
**Tahun 2010-2020<sup>12</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>IPM</b>
2010	58,88
2011	59,74
2012	60,63
2013	61,58
2014	61,94
2015	62,57
2016	63,42
2017	63,96
2018	64,84
2019	65,43
2020	65,30

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Perkembangan indeks pembangunan manusia mencerminkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat. Meskipun demikian namun tinggi atau rendahnya tingkat indeks pembangunan manusia belum tentu mampu menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat.

---

<sup>11</sup> Teguh Khalid Billiad, A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi.,

<sup>12</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian terdahulu oleh Dwi Puspita Sari yang berjudul analisis pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dalam persepektif ekonomi islam di Kabupaten OKU Selatan tahun 2006-2015. Dari penelitian beliau hanya meneliti pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi<sup>13</sup>. Jadi peneliti ingin mengembangkan dengan melihat apakah kualitas pembangunan sumber daya manusia di kabupaten OKU Selatan ini berpengaruh positif dan signifikan juga terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2010-2020.

Peningkatan PAD harus berdampak pada perekonomian daerah, oleh karena itu, daerah tidak akan berhasil bila daerah tidak mengalami pertumbuhan ekonomi yang berarti meskipun terjadi peningkatan penerimaan PAD. Bila yang terjadi sebaliknya, maka bisa diperkirakan adanya eksploitasi PAD terhadap masyarakat secara berlebihan tanpa memperhatikan peningkatan produktifitas masyarakat itu sendiri. Dengan adanya penerimaan dari PAD dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi daerah dan akan berdampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi nasional. Jika PAD naik maka pertumbuhan ekonominya meningkat, Peningkatan PAD dapat meningkatkan investasi pemerintah daerah sehingga kualitas pelayanan publik semakin baik.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dwi Puspita Sari, *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam persepektif ekonomi islam di kabupaten OKU Selatan tahun 2006-2015*, Skripsi, (Lampung, universitas Islam Negeri Raden Intan)

<sup>14</sup> Anita Sri Wahyuni, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Surakarta," *Jurnal STEI Ekonomi*, No.20/Juli 2020.

Alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam modal pembangunan manusia terdapat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia juga bersifat timbal balik. Pembangunan manusia juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena tanpa pembangunan manusia yang berkelanjutan tidak akan dapat dicapai pertumbuhan ekonomi yang memadai. Namun keterkaitan tersebut secara empiris tidak bersifat otomatis. Artinya lebih banyak daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat tanpa diikuti oleh pembangunan manusia yang seimbang.<sup>15</sup>

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan merupakan dampak dari otonomi daerah yang merupakan hasil dari pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan adanya kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri, maka kabupaten OKU Selatan dituntut untuk melaksanakan berbagai fungsi otonomi dengan baik. Pemekaran ini tentunya dapat menjadi modal dalam meningkatnya kinerja pertumbuhan dan pembangunan daerah. Dari pemekaran ini potensi yang dimiliki OKU Selatan bisa menjadi cikal bakal Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berhubung kepada kemakmuran perekonomian serta pertumbuhan dan pembangunan daerah di OKU Selatan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan

---

<sup>15</sup> Fajar Azzam, Pasha Akhmad, *Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. ( Mitra Karya Bekasi)

Asli Daerah Dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2010-2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan yang tertuang dalam latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul, permasalahan tersebut antara lain:

1. Indeks Pembangunan Manusia akan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.
2. Pertumbuhan Ekonomi jangka panjang belum tentu memicu pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Laju pertumbuhan tahun 2010-2020 masih bersifat fluktuatif.
4. PAD 2010-2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Tetapi tahun 2016-2020 PAD naik turun.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang timbul. Mengingat adanya keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu dan biaya sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini batasan masalah yang dibahas lebih ditekankan pada, pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta pengaruh pendapatan asli daerah dan kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang menggunakan 11 tahun data sesuai dengan data yang ada di BPS Kota OKU Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKU Selatan tahun 2010-2020?
2. Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKU Selatan?
3. Apakah ada pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKU Selatan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan tahun 2010-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kualitas pembangunan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan tahun 2010-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendapatan asli daerah dan kualitas pembangunan sumber daya manusia terhadap

pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis.

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan tambahan literatur atau referensi penulis serta pembaca mengenai ilmu ekonomi.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu Ekonomi. Manfaat praktis penelitian ini bagi kabupaten OKU Selatan juga bisa dijadikan acuan oleh pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah dan kualitas sumber daya manusia serta pertumbuhannya.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat hasil analisis yang dilakukan dengan merujuk pada beberapa studi yang berkaitan langsung. Meskipun memiliki beberapa perbedaan variabel yang telah digunakan dalam setiap penelitian dan terkadang memiliki jawaban analisis yang berbeda.

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Relevan**

No.	Nama Peneliti & Judul	Metode	Hasil	Persamaan/perbedaan
1.	Komang Wididarma & Made Jember. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. <sup>16</sup>	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis nya <i>path analysis</i> atau analisis jalur.	1. Ideks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 2. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. 3. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. 4. IPM dan PAD memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan.	Persamaan : dari objek penelitian nya bahwa sama-sama ingin mengetahui pengaruh PAD dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Perbedaan : dari subjek penelitian bahwa penelitian terdahulu adalah penduduk provinsi bali dengan periode waktu 2011-2018. Sedangkan dari peneliti subjeknya kabupaten OKU Selatan dengan waktu 2010-2020.
2.	Suebah dan Iba Gunawan. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan	Metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel secara non-	Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Pertumbuhan	Persamaan: variabel dalam penelitian yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi. Perbedaan: Teknik pengambilan sampel

<sup>16</sup> Komang Wididarma, Made jember “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali”, Jurnal Ekonomi Pembangunan No.7/Juli

	Ekonomi di kota Serang. <sup>17</sup>	probabilitas.	Ekonomi di kota Serang.	yang berbeda dan tempat dalam penelitian.
3.	Firsta Ayu Fitria Asmoro, Mauliyah Indra Hasmarini, Hanif Fakhruddin. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kera, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar tahun 2008-2021. <sup>18</sup>	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan mengumpulkan data dengan instrumen penelitian	-Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. -Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Persamaan: pada variabel yang diteliti yaitu ingin mengetahui pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya manusia yang diukur menggunakan IPM apakah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan: variabel peneliti terdahulu menggunakan Tenaga kerja sedangkan pada penelitian ini hanya PAD dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi.
4.	Nerpi Handayani. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi provinsi lampung menurut perspektif ekonomi islam. <sup>19</sup>	Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana	Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Persamaan: metode yang digunakan kuantitatif dan ingin mengetahui pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Perbedaan: teknik analisis data nya dan penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel.

<sup>17</sup> Suebah, Iba Gunawan "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Serang," Universitas Banten Jaya

<sup>18</sup> Firsta Ayu Fitria Asmoro, Mauliyah Indra Hasmarini dan Hanif Fakhruddin, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar tahun 2008-2021," jurnal ilmiah universitas batanghari jambi No. 3/Oktobre 2022

<sup>19</sup> Nerpi Handayani, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Persepektif Ekonomi Islam" Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

5.	Khoirul Wafa. Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten tahun 2012-2017. <sup>20</sup>	Metode yang digunakan kuantitatif dan metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan model <i>Random Effect</i> .	1.vaiabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 2.vaiabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 3.vaibel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 4.variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.	Persamaan: metode yang digunakan dan model analisis peneliti. Perbedaan: tempat penelitian dan tahun penelitian.
----	---	---	--	---

---

<sup>20</sup> Khoirul Wafa, "Analisis Pengaruh jumlah tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Banten Tahun 2012-2017," Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2019.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pertumbuhan Ekonomi**

##### **1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi harus mengarah pada standar hidup yang lebih tinggi nyata dan meningkat.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi dilihat dalam kurun waktu yang cukup lama. Angka yang digunakan untuk perubahan output adalah nilai moneternya (uang) yang tercermin dalam nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi daerah suatu keadaan dimana terdapat peningkatan produk domestik regional bruto dari suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah dikatakan meningkat jika ada kenaikan PDRB dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi daerah diporsikan

---

<sup>1</sup> Lincoln arsyad, *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: 2010)., 277

dengan menggunakan PDRB. PDRB yaitu total keseluruhan nilai barang dan jasa yang diperoleh dari seluruh kegiatan perekonomian yang dilakukan di daerah. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dihitung dengan PDRB atas dasar harga konstan.<sup>2</sup>

Salah satu tujuan pembangunan secara makro adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat dan dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan peningkatan hasil produksi dan pendapatan.<sup>3</sup>

Menurut Teori Solow-Swam pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi tenaga kerja, akumulasi modal dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan teori ini didasari pada anggapan yang mendasari analisis klasik, yaitu perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengerjaan penuh dan kapasitas peralatan modal akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu. Dengan kata lain, perekonomian akan berkembang tergantung pada pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital dan kemajuan teknologi.<sup>4</sup>

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai sekarang lebih tinggi dari pada masa sebelumnya. Pertumbuhan tercapai apabila jumlah fisik barang-

---

<sup>2</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Yogyakarta:, 1999)., 123

<sup>3</sup> Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*., 124

<sup>4</sup> Lincolin arsyad, *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*., 88

barang dan jasa-jasa yang dihasilkan dalam perekonomian tersebut bertambah besar dari tahun-tahun sebelumnya.

Kuznets mengungkapkan enam karakteristik proses pertumbuhan ekonomi, yaitu:<sup>5</sup>

- a. Tingginya tingkat pertumbuhan output per kapita dan penduduk.
- b. Tingginya tingkat kenaikan produktivitas secara keseluruhan, terutama produktivitas tenaga kerjanya.
- c. Tingginya tingkat transformasi struktur ekonomi.
- d. Tingginya tingkat transformasi sosial ideologi.
- e. Pertumbuhan ekonomi terjadi akibat adanya ekspansi negara maju dan adanya kekuatan hubungan internasional.
- f. Meningkatnya arus barang dan modal dalam perdagangan internasional.

Berdasarkan rumusan pengertian diatas, maka dalam konsep regional, pertumbuhan ekonomi daerah adalah angka yang ditunjukkan oleh besarnya tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto suatu daerah yang diukur atas dasar harga konstan. Bagi suatu daerah provinsi, kabupaten/kota.

Untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah digunakan suatu indikator yang disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisi, PDRB adalah total nilai produk barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa

---

<sup>5</sup> Lincolin arsyad, *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi.*, 278

melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi sebagai barang dan jasa.<sup>6</sup>

## 2. Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi, antara lain:<sup>7</sup>

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Sumber Daya Alam
- c. Akumulasi Modal
- d. Kemajuan Teknologi
- e. Faktor Sosial dan Politik

Untuk menilai prestasi pertumbuhan ekonomi haruslah terlebih dahulu dihitung pendapatan nasional riil yaitu PNB atau PDB yang dihitung menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar. Nilai yang diperoleh dinamakan PNB atau PDB harga tetap yaitu harga yang berlaku dalam tahun dasar. Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertambahan PNB atau PDB riil yang berlaku dari tahun ke tahun.

Model pertumbuhan neoklasik dipelopori oleh Robert M. Solow. Model pertumbuhan ini telah diterapkan dalam berbagai studi empiris di banyak negara. Asumsi dasar yang dipakai dalam model ini adalah faktor terpenting yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi bukanlah pertambahan modal dan pertambahan tenaga kerja. Faktor yang paling

---

<sup>6</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makroekonomi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 26

<sup>7</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makroekonomi*, 39

penting adalah kemajuan teknologi dan penambahan kemandirian dan kepakaran tenaga kerja<sup>8</sup>

### 3. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah<sup>9</sup> :

#### a. Ketidakseimbangan Pendapatan

Dalam keadaan yang ideal, dimana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen populasi terbawah akan menerima 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen total pendapatan.

Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu wilayah.

#### b. Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam masyarakat yang maju, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (peran) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi industri akan meningkat.

#### c. Produk Domestik Regional Bruto

Salah satu konsep yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi regional (wilayah) adalah konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan ukuran prestasi (keberhasilan)

---

<sup>8</sup> Sadono Sukirno. *Teori Pengantar Makroekonomi.*, 437

<sup>9</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan.*(Yogyakarta, Graha Ilmu,2014)., 91

ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi.

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah adalah dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

## **B. Pendapatan Asli Daerah**

### **1. Definisi Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan daerah dalam menggali pendanaan untuk pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.<sup>10</sup>

PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.<sup>11</sup>

Secara teoritis pengukuran kemandirian daerah diukur dari PAD. Sumber PAD berasal dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil

---

<sup>10</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2017)

<sup>11</sup> Hadi Sasana, "Analisis Determinan Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Dalam Era Otonomi Dan Desentralisasi Fiskal". *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, No.1/Maret 2011.

perusahaan milik daerah, dan hasil pengolahan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

## **2. Sumber Pendapatan Asli Daerah**

Sumber Pendapatan Asli Daerah menurut UU No 23 Tahun 2014 BAB X tentang pembangunan daerah bagian kelima pendapatan, belanja, dan pembiayaan paragraf 1 Pendapatan pasal 285, Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri atas.<sup>12</sup>

Pendapatan Asli Daerah meliputi:

1. Pajak daerah
2. Retribusi daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.
  - a. Pajak Daerah

Menurut UU tahun 2009 Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak Daerah, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang tertuang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Rochmat Sumirno, Pajak Daerah adalah iuran rakyat pada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa

---

<sup>12</sup> *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pendapatan Asli Daerah.*

timbang balik (kontraprestasi) langsung yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.<sup>13</sup>

b. Retribusi Daerah

Pemerintah pusat kembali mengeluarkan regulasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, melalui undang-undang Nomor 28 Tahun 2009. Dengan UU ini dicabut UU Nomor 18 tahun 1997, sebagaimana sudah diubah dengan UU Nomor 34 Tahun 2000. Berlakunya UU pajak dan retribusi daerah yang baru di satu sisi memberikan keuntungan daerah dengan adanya sumber-sumber pendapatan baru, namun disisi lain ada beberapa sumber Pendapatan Asli Daerah yang harus dihapus karena tidak boleh lagi dipungut oleh daerah, terutama berasal dari retribusi daerah.<sup>14</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi daerah, retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah dibagi menjadi tiga golongan:

- 1) Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan.

---

<sup>13</sup> Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008)

<sup>14</sup> Mardiasmo, *Perpajakan.*, 13.

- 2) Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.
  - 3) Retribusi Perijinan tertentu adalah kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksud untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, sarana prasarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
- c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Yang Dipisahkan

Undang-undang No 3 Tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara/BUMN dan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok masyarakat.<sup>15</sup>

- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Menurut UU No 33 Tahun 2004 menjelaskan tentang Pendapatan Asli Daerah yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam

---

<sup>15</sup> Undang-Undang Dasar No 33 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

jenis pajak daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, hasil pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, tuntutan ganti rugi, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan komisi, potongan maupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan atau pengadaan barang atau jasa oleh daerah.<sup>16</sup>

Sebagai salah satu unsur PAD yang utama, Pajak Daerah memegang peranan penting yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah sendiri. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pencapaian penerimaan Pajak Daerah, maka semakin tinggi pula pencapaian penerimaan PAD dalam struktur keuangan daerah, begitu pula sebaliknya. PAD merupakan salah satu komponen sumber penerimaan keuangan negara disamping penerimaan lainnya berupa dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah juga sisa anggaran tahun sebelumnya yang dapat ditambahkan sebagai sumber pendanaan penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Keseluruhan bagian penerimaan tersebut setiap tahun tercermin dalam APBD, meskipun PAD tidak seluruhnya dapat membiayai APBD.

---

<sup>16</sup> *Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pendapatan Asli Daerah*

### 3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan PDRB atas Dasar Harga Konstan. Menurut Brata yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi di daerah, dan penelitian oleh Tambunan yang menyatakan pertumbuhan PAD secara berkelanjutan akan menyebabkan tingkat Pertumbuhan Ekonomi daerah.<sup>17</sup>

Peningkatan PAD sebenarnya merupakan akses dari pertumbuhan ekonomi. Daerah yang pertumbuhan ekonomi positif mempunyai kemungkinan mendapatkan kenaikan PAD. Persepektif ini menyarankan bahwa seharusnya pemerintah daerah lebih berkonsentrasi pada pemberdayaan kekuatan ekonomi lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dari pada sekedar mengeluarkan produk perundangan terkait dengan pajak retribusi.

Harianto menyatakan bahwa PAD merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tambunan berpendapat bahwa pertumbuhan PAD secara

---

<sup>17</sup> Aloysius Gunandi Brata, *Komposisi Penerimaan Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya, 2004)

berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri.<sup>18</sup>

Saragih berkata bahwa peningkatan PAD harus berdampak pada perekonomian daerah. Oleh karena itu, daerah tidak akan berhasil bila daerah tidak mengalami pertumbuhan ekonomi yang berarti meskipun terjadi peningkatan penerimaan PAD. Bila yang terjadi sebaliknya, maka bisa diindikasikan adanya eksploitasi PAD terhadap masyarakat secara berlebihan tanpa memperhatikan peningkatan produktifitas masyarakat itu sendiri. Dengan adanya penerimaan dari PAD dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan PAD dapat meningkatkan investasi pemerintah daerah sehingga kualitas pelayanan publik semakin baik.<sup>19</sup>

Sidik menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan PAD hendaknya tidak hanya diukur yang diterima, tetapi juga diukur dengan perannya untuk mengatur perekonomian masyarakat agar dapat lebih berkembang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.<sup>20</sup>

Peningkatan PAD akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya kenaikan PAD akan memicu pertumbuhan ekonomi daerah menjadi lebih baik dari pada pertumbuhan ekonomi daerah sebelumnya.

---

<sup>18</sup> Harianto, David dan Adi, Priyo Hari, " Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Per Kapita," Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar Juli 2007.

<sup>19</sup> Juli Panglima Saragih, *Desentralisasi Fiskal an Keuangan Daerah Dalam Otonomi*, (Ghalia Indonesia, 2003)

<sup>20</sup> Machfud Sidik, *Kebijakan, Implementasi dan Pandangan ke Depan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*, (Yogyakarta: 2002)., 5

Kenaikan PAD juga dapat mengoptimalkan dan meningkatkan aktivitas pada sektor-sektor yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi, seperti sektor industri dan perdagangan, sektor jasa, dan sektor-sektor lainnya. Salah satu tujuan utama dari desentralisasi fiskal adalah terciptanya kemandirian daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber keuangan lokal, khususnya melalui PAD. Jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi.

Peningkatan PAD menunjukkan adanya partisipasi masyarakat terhadap jalannya pemerintahan di daerahnya. Semakin tinggi PAD maka akan menambah dana pemerintah daerah yang kemudian akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana di daerah tersebut. Pemerintah daerah yang salah satu tugasnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat memerlukan PAD sebagai bentuk kemandirian di era ekonomi daerah sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pertumbuhan PDRB nya dari tahun ke tahun.

## **C. Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia**

### **1. Pengertian Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia**

Kualitas memiliki makna sebagai tingkat baik buruknya sesuatu atau dapat diartikan sebagai taraf ( kepandaian, kecakapan, dan mutu). Kualitas adalah tolak ukur yang dapat menjelaskan seberapa jauh telah

terpenuhinya berbagai syarat, spesifikasi dan harapan.<sup>21</sup>

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Secara makro, faktor-faktor masukan pembangunan seperti sumber daya alam, material, dan finansial tidak akan memberi manfaat secara optimal untuk perbaikan kesejahteraan rakyat tanpa didukung oleh ketersediaan faktor SDM yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas.<sup>22</sup>

Kualitas sumber daya manusia adalah mutu sumber daya manusia dan kemampuan, baik kemampuan fisik maupun non fisik. Pada teori *Human Capital*, selain kesehatan dan gizi, pendidikan merupakan indikator yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kualitasnya. Tinggi rendahnya pendidikan tidak hanya menjamin tingkat melek huruf seseorang, tetapi lebih ke arah wawasan yang tinggi, pola pikir yang lebih maju, serta kemampuan untuk lebih cepat meninggalkan perilaku yang relatif kurang baik.<sup>23</sup>

Terdapat beberapa pendapat dari para ahli mengenai kualitas sumber daya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Soekidjo Notoatmodjo kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang mencakup kedalam dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik yang menyangkut dengan kemampuan

---

<sup>21</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 2009)., 26

<sup>22</sup> Mila Badriyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015).,13

<sup>23</sup> Rizki Amalia, *Penempatan dan Pengembangan Pegawai*, (Buku Literatur IPDN, 2017).,185

bekerja, berfikir dan keterampilan.<sup>24</sup>

- b. Menurut M Dawam Raharjo kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuan, pengalaman atau kematangan dan juga sikap serta nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang individu.<sup>25</sup>
- c. Sedangkan menurut Wirawan kualitas sumber daya manusia merupakan perpaduan antara kemampuan fisik (kesehatan) dan kemampuan non fisik (kemampuan bekerja, berfikir, mental dan keterampilan-keterampilan) yang dimiliki oleh seorang individu sehingga mereka mampu bekerja, berkreasi, berpotensi di dalam organisasi.<sup>26</sup>

Manusia menurut Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul “Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja”, Kualitas Sumber Daya Manusia adalah mutu tenaga kerja yang menyangkut kemampuan baik kemampuan secara fisik maupun non fisik (kecerdasan dan mental).<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Soedikjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998)

<sup>25</sup> Dawam Raharjo, *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa*, (Bandung: Mizan, 1999)

<sup>26</sup> Fajar Razeki Ananda, dkk “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja dan Implikasinya terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III (Persero), *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, Oktober (2019)

<sup>27</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.,<sup>26</sup>

## 2. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan oleh Sedarmayanti, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dari kualitas sumber daya manusia adalah :

### a. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu guna melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Menurut Sedarmayanti untuk menentukan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program peningkatan kesehatan dan gizi.<sup>28</sup>

### b. Kemampuan Non-Fisik

Kemampuan yang tidak tergolong kedalam kemampuan fisik manusia. Didalam kemampuan non fisik dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

- 1) Kecerdasan Intelektul yang meliputi pendidikan, dan keahlian atau keterampilan. Keterampilan yang didapatkan dari kecakapan atau kemampuan dan pengalaman.
- 2) Kecerdasan mental yang meliputi memiliki motivasi kerja, memiliki disiplin kerja, memiliki etika kerja seperti kemandirian, kejujuran, memiliki rasa tanggung jawab dan setia kawan, berorientasi pada masa depan, dan berbudi luhur.

---

<sup>28</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.*, 27

### **3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi**

Alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Serta ekonomi tumbuh, akumulasi modal (fisik) baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam modal pembangunan manusia terdapat keterkaitan antar pembangunan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan ekonomi atau lebih tepatnya disebut dengan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat bagi terciptanya pembangunan manusia, karena dengan pembangunan ekonomi akan menjamin meningkatnya produktivitas dan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia juga bersifat timbal balik. Pembangunan manusia juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena tanpa pembangunan manusia yang berkelanjutan tidak akan dapat dicapai pembangunan ekonomi yang cukup memadai.

Investasi sumber daya manusia menjadi lebih penting peranannya dalam pembangunan. Hal ini karena kegiatan dalam akumulasi modal fisik dapat mengakibatkan penambahan hasil yang menurun dalam penggunaan modal, sedangkan pembangunan membutuhkan kelangsungan dalam jangka panjang. Sehingga adanya investasi sumber daya manusia dapat meningkatkan kemajuan teknologi yang pada akhirnya dapat menimbulkan

kenaikan produktivitas penduduk. Menurut Manurung pertumbuhan ekonomi sangat penting dan dibutuhkan. Sebab tanpa pertumbuhan tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi juga penting untuk mempersiapkan perekonomian menjalani tahapan kemajuan selanjutnya.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu analisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dalam penelitian ini model hubungan antar variabel bebas yaitu Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ), Kualitas SDM ( $X_2$ ), kemudian sebagai variabel terikat adalah Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ).

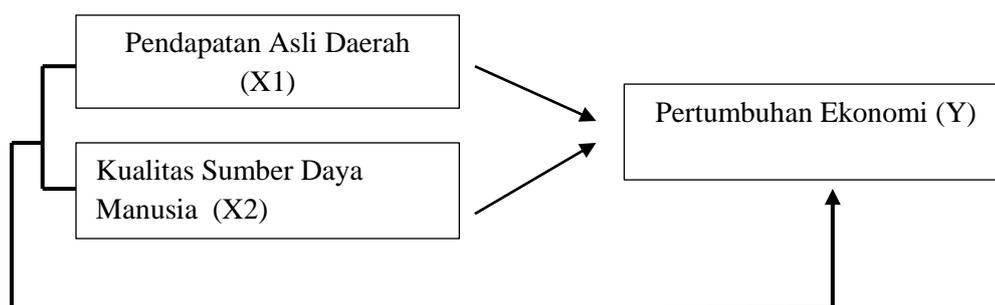
Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acua penelitian. Adapun kerangka teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan PAD secara berkelanjutan akan menyebabkan

peningkatan pertumbuhan ekonomi itu sendiri.<sup>29</sup>

2. Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia adalah tenaga kerja yang memiliki kemampuan fisik maupun non fisik, kompetensi pengetahuan, keterampilan dan moral yang tinggi.<sup>30</sup> Dalam menentukan hal yang sangat penting pada pertumbuhan ekonomi negara yaitu dengan memperhitungkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang telah tersedia secara langsung dalam suatu pertumbuhan ekonomi. Suatu daerah harus menciptakan sumber daya manusia yang baik agar mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

<sup>29</sup> Tulus Tambunan, *Kondisi Infastruktur di Indonesia*, (Jakarta: Kadin Indonesia Jetro, 2006)

<sup>30</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, 26

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>31</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empiris.

### **1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.<sup>32</sup>

Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekoomi adalah semakin tinggi PAD suatu daerah, maka tingkat ketergantungan fiskal daerah tersebut kepada pusat semakin berkurang. Selanjutnya daerah lebih leluasa dan fleksibel dalam merencanakan alokasi anggaran sesuai dengan agenda ekonominya. Melalui belanja rutin, belanja pembangunan/infrastruktur, ataupun belanja lainnya, PAD sebagai sumber pembiayaan daerah diharapkan mampu menciptakan sejumlah aktivitas ekonomi baru dalam masyarakat. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi pada masyarakat, akan terjadi peningkatan jumlah output barang atau jasa yang diikuti pula dengan meningkatnya jumlah uang yang beredar dari segi pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99

<sup>32</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, 60

<sup>33</sup> Dwi Puspita Sari, "Analisi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dalam persepektif islam tahun 2006-2015"

Penelitian oleh Suebah dan Iba Gunawan dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota serang.<sup>34</sup>

Penelitian oleh Nerpi Handayani dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi provinsi lampung menurut persepektif ekonomi islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi lampung.<sup>35</sup>

Ho : Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Ha : Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## **2. Pengaruh Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Kualitas Sumber Daya Manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek fisik dan non fisik. Untuk peningkatan kualitas fisik sumber daya manusia melalui program kesehatan dan gizi, sedangkan untuk non-fisik melalui pendidikan yang diperlukan.<sup>36</sup>

Alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Ekonomi tumbuh juga dengan akumulasi modal

---

<sup>34</sup> Suebah, Iba Gunawan “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Serang”, Skripsi, Universitas Banten Jaya

<sup>35</sup> Nerpi Handayani, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung menurut Persepektif Ekonomi Islam” Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017

<sup>36</sup> Rizki Amalia.,185

dengan kata lain alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam modal pembangunan terdapat keterkaitan anatar pembangunan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan ekonomi atau lebih tepatnya disebut dengan pertumbuhan ekonomi merupakan persyarat bagi tercapainya pembangunan manusia, karena dengan pembangunan ekonomi akan menjamin meningkatnya produktifitas dan penempatan melalui kesempatan kerja. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia juga bersifat timbal balik. Pembangunan manusia juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena tanpa pembangunan manusia yang berkelanjutan tidak akan dapat dicapai pertumbuhan ekonomi yang memadai.

Penelitian oleh fajar azzam pasha akhmad dengan judul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian mengatakan kualitas sumber daya manusia yang diukur menggunakan tiga variabel sebagai variabel independen, yaitu proporsi penduduk usia produktif, proporsi penduduk usia 10 tahun yang berpendidikan SLTA, dan angka harapan hidup pada saat lahir berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh ketiga variabel tersebut sangat signifikan baik kedudukannya sebagai variabel

individu maupun secara bersama-sama secara simultan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>37</sup>

Penelitian oleh Freshka Hasiani.S dengan judul Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembangunan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>38</sup>

Ho : Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Ha : Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

### **3. Pengaruh Pendaptan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 menyebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD dalam penelitian ini diukur dengan jumlah seluruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan

---

<sup>37</sup> Fajar Azzam Pasha Akhmad, "Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,"

<sup>38</sup> Freshka Hasiani.S, "Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan" Jurrnal 2, No 2 (2015)

daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang diperoleh suatu daerah.<sup>39</sup>

Manusia bukan hanya sumber daya, namun mereka adalah modal yang menghasilkan uang. Setiap uang yang dihabiskan untuk meningkatkan kualitas atau kuantitas modal adalah investasi. Modal manusia adalah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas ekonomi negara. Menurut Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Manusia adalah ukuran keberhasilan pembangunan manusia di wilayah tertentu yang dinyatakan dalam angka indeks. IPM dihitung berdasarkan pada komponen-komponen dasar kualitas hidup manusia.<sup>40</sup>

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.

Berdasarkan penelitian oleh Komang Wididarma, Made Jember dengan judul Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan

---

<sup>39</sup> Rudy Badrudin., 60

<sup>40</sup> Badan Pusat Statistik. "Indeks Pembangunan Manusia," 2022.

ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Indeks pembangunan manusia dan pendapatan asli daerah memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan.<sup>41</sup> Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting pemerintah pusat dan daerah. Peningkatan pendapatan asli daerah namun diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dirasa akan memberi arti dalam.

Untuk sumber daya manusia ini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tinggi pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat.

Penelitian oleh Firsta, Maulidyah, Hanif dengan judul Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2008-2021. Hasil penelitian mengatakan bahwa indeks pembangunan manusia dan pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>42</sup>

Ho : Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

---

<sup>41</sup> Komang Wididarma, Made Jember, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia.

<sup>42</sup> Fista Ayu Fitria Asmoro et al., "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karanganyar tahun 2008-2021" jurnal , Oktober 2022

Ha : Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki Pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel tersebut adalah variabel independen Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ), Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) dan variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>1</sup>Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017., 1

<sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif., 15

### **1. Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ )**

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan dari sumber-sumber daerah sendiri, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdiri dari hasil Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain yang sah.

### **2. Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia ( $X_2$ )**

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas atau kesejahteraan masyarakat, IPM menjadi indikator penting untuk membangun kualitas hidup manusia (kesehatan, pendidikan dan kehidupan yang layak).

### **3. Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ )**

Pertumbuhan Ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang dan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, makin tinggi pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diproduksi dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Definisi Operasioal Penelitian**

Variabel	Indikator	Definisi	Referensi	Skala Pengukuran Variabel
Independen (X <sub>1</sub> ) Pendapatan Asli Daerah	Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.	Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam mengambil pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan atas desentralisasi.	<i>BPS</i>	Rasio (Rp)
Independen (X <sub>2</sub> ) Kualitas SDM	Kesehatan, pendidikan dan pendapatan	Sumber daya manusia merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas atau kesejahteraan masyarakat IPM menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas	<i>BPS</i>	Rasio

Variabel	Indikator	Definisi	Referensi	Skala Pengukuran Variabel
		hidup manusia (pendapatan, kesehatann dan pendidikan)		
Dependen (Y) Pertumbuhan Ekonomi	Pendapatan per kapita, perubahan struktur perekonomian, dan PDRB.	Menurut Terleekyj pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan yang terus menerus, selama periode yang berarti, dalam jumlah barang barang materi dan jasa-jasa yang di produksi dalam suatu perekonomian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan PDRB harga konstan di karenakan PDRB atas harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan struktur ekonomi wilayah.	<i>BPS</i>	Rasio (RP)

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengajuan (benda). Dengan kata lain, peneliti

membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).<sup>3</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Dimana data yang dikumpulkan bersumber dari jurnal, laporan kemenkeu, dan dari Badan Pusat Statistik (BPS) OKU Selatan, data yang digunakan berupa data laporan PAD, IPM dan data PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010-2020.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian,

---

<sup>3</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung:Alfabeta, CV, 2017). 193

<sup>4</sup> Sugiyono., 193

dokumentasi yang digunakan berupa buku-buku, dan tulisan-tulisan pada situs internet, serta data dari BPS OKU Selatan, data yang digunakan berupa laporan PAD, Data PDRB, dan data IPM atas harga konstan tahun 2010-2020.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan proses lanjut setelah dilakukannya pengumpulan data. Menganalisis data ditunjukan agar data yang telah dikumpulkan dapat lebih berarti serta dapat memberikan informasi. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>5</sup> Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Berganda, dengan proses perhitungannya menggunakan aplikasi software SPSS Versi 22.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Koefisien-koefisien regresi linier sebenarnya adalah nilai duga dari parameter model regresi. Parameter merupakan keadaan sesungguhnya untuk kasus yang kita amati. Parameter regresi diduga melalui teknik perhitungan yang disebut *Ordinary Last Square* (OLS). Tentu saja yang namanya menduga, kita tidak mungkin terlepas dari kesalahan, baik itu sedikit maupun banyak. Namun dengan OLS, kesalahan pendugaan dijamin yang terkecil dan merupakan yang terbaik asal memenuhi

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 226

beberapa asumsi. Asumsi-asumsi tersebut biasanya disebut asumsi klasik regresi linier. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang di dapatkan telah benar, maka perlu melakukan pengujian terhadap kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik tersebut.

Uji yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Nugroho data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui normal probability plot dengan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. data normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Ghozali berpendapat bahwa jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain itu untuk menguji normalitas residual dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mengetahui autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Adanya autokorelasi dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara antara lain metode grafik dan uji Durbin-Watson. Langkah-langkah Uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

- 1) Regresi model lengkap untuk mendapatkan nilai residual.
- 2) Hitung  $d$  (Durbin-Watson Statistik) dengan rumus:

$$d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})}{\sum e^2_n}$$

Hasil rumus tersebut yaitu nilai  $d$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $d$  tabel Durbin-Watson. Pada tabel  $d$  tersebut terdapat dua nilai yaitu nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$ . Untuk autokorelasi positif ( $0 < \rho < 1$ ), hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika  $d > d_u$ , sebaliknya  $H_0$  ditolak jika  $d < d_L$ . Untuk autokorelasi negatif, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika  $(4-d) > d_u$ , sebaliknya  $H_0$  ditolak jika  $(4-d) < d_L$ .

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan hubungan linier antar variabel independen didalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, digunakan pengukuran terhadap nilai VIF (*Variable Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*.<sup>6</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dengan pengujian ini dapat dideteksi apakah kesalahan pengganggu dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan metode grafik, hasilnya dapat menunjukkan ada tidaknya pola-pola tertentu yang terbentuk seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

---

<sup>6</sup> Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

Y = Variabel tak bebas (nilai variable yang akan diprediksi)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel bebas

e = Epsilon (pengaruh faktor lain)

## 3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>7</sup> Hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta atau dengan mempelajari konsistensi logis. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan menggunakan (uji F).

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Di dalam penelitian ini pengujian dimaksudkan untuk mengetahui pendapatan asli daerah ( $X_1$ ) dan kualitas sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara parsial variabel terhadap pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ). Dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ . Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$ , maka hipotesis di dukung.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0,05)$ , maka hipotesis tidak didukung.

Rumus uji  $t$  secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Di mana:

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah data

b. Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah ( $X_1$ ) dan kualitas sumber daya manusia ( $X_2$ ),

sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi (Y). Uji F dilakukan secara bersama untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel pendapatan asli daerah ( $X_1$ ), kualitas sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Menurut Ghazali (2016) uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Rumus untuk uji F :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterkaitan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Kelemahan mendasar dengan menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen pasti akan meningkatkan koefisien determinasi tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dapat digunakan  $R^2$  adjusted.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Ogan Komering Ulu diambil dari nama dua sungai besar yang melintasi dan mengalir disepanjang wilayah kabupaten OKU, yaitu sungai Ogan dan Sungai Komering. Tahun 1878 ditetapkan sebagai tahun kelahiran nama Ogan Komering Ulu. Sedangkan berdasarkan peraturan perundang-undangan, Kabupaten Ogan Komering Ulu terbentuk dengan keluarnya Undang-undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembubaran Negara Bagian Sumatera Selatan dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Sumatera Selatan menjadi Provinsi di dalam Negara Republik Indonesia.<sup>1</sup>

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan ibukota muara dua merupakan salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan yang ditetapkan dengan Undang-undang RI Nomor 37 Tahun 2003. Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan murni keinginan dari masyarakat OKU Selatan yang pada awalnya terdiri atas 10 kecamatan atau 4 marga yang dahulu merupakan kepala wilayah yang mengajukan pernyataan sikap pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu, hal ini mendapat respon positif dengan keluarnya SK DPRD

---

<sup>1</sup> <https://okuselatankab.go.id/2017/sejarah-oku-selatan/>

Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 33 Tahun 2000 tanggal 13 Juli Tahun 2000 tentang pemekaran wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu menjadi tiga wilayah yakni Ogan Komering Ulu Utara, Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ulu Selatan dan ditindaklanjuti dengan SK Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 125/10.A/AK/I/2001 tentang pembentukan Tim Penyusunan Rencana Pemekaran Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada tahap persiapan pembentukan kabupaten OKU Selatan, masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan menyuarkan aspirasi mereka melalui panitia persiapan pembentukan kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (P3KOS).

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak di antara  $103^{\circ}24'22.36''$ -  $104^{\circ}22'8.72''$  Bujur Timur dan antara  $4^{\circ}12'58.36''$ -  $4^{\circ}55'26.97''$  Lintang Selatan. Kabupaten yang baru resmi terbentuk pada tahun 2004 ini, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Selatan memiliki luas wilayah 437.687 Ha atau 4,376.87km<sup>2</sup>. Kabupaten OKU Selatan sebagian besar merupakan daratan tinggi yang berbentuk bukit-bukit dan gunung-gunung. Ketinggian wilayahnya berkisar antara 45 sampai dengan 1.643 meter dari permukaan laut. Diantara 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sebagiannya memiliki wilayah daratan tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <https://okuselatankab.go.id/letak-geografis>

## B. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan data-data yang diperoleh berdasarkan metode sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dari hasil olah data yang digunakan dapat dijelaskan mengenai variabel – variabel yang terdapat pada model regresi linier berganda. Data yang diperlukan dalam analisis ini diperoleh dari laporan tahunan yang di keluarkan oleh kemekeu dan Badan Pusat Statistik, total data yang diperoleh terdiri dari pendapatan asli daerah, kualitas pembangunan sumber daya manusia atau IPM dan pertumbuhan ekonomi atau PDRB Kabupaten OKU Selatan.

Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari laporan tahunan selama sepuluh tahun (2010-2020) yang terdapat di kemenkeu dan Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan.

### 1. Pendapatan Asli Daerah

Adapun data mengenai pendapatan asli daerah Kabupaten OKU Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan**  
**Periode 2010-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>
<b>2010</b>	13.104.697.916
<b>2011</b>	13.676.922.539
<b>2012</b>	18.948.546.962
<b>2013</b>	18.202.609.738
<b>2014</b>	33 315,780.000
<b>2015</b>	39 355,000.000

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>
<b>2016</b>	35 696,930.000
<b>2017</b>	89 517,650.000
<b>2018</b>	42 882,720.000
<b>2019</b>	57 669,040.000
<b>2020</b>	46 947 369,120.000

Sumber : *Kemenkeu dan BPS OKU Selatan*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui tentang pendapatan asli daerah Kabupaten OKU Selatan. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan mengalami peningkatan dan penurunan atau disebut fluktuatif. Pada tahun 2010-2015 mengalami peningkatan namun pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 35.696.930.000. Sampai di tahun 2020 pendapatan asli daerah mendapatkan nilai tertinggi yaitu sebesar Rp. 46.947.369.120.000.

## **2. Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia**

Data kualitas pembangunan sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten OKU Selatan**  
**Tahun 2010-2020**

<b>Tahun</b>	<b>IPM</b>
2010	58,88
2011	59,74
2012	60,63
2013	61,58
2014	61,94
2015	62,57
2016	63,42
2017	63,96
2018	64,84
2019	65,43
2020	65,30

Sumber : *Badan Pusat Statistik*

Terlihat bahwa data indeks pembangunan manusia dari tahun 2010-2020 terus mengalami peningkatan. Perkembangan indeks pembangunan manusia mencerminkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat. Meskipun demikian tinggi atau rendahnya tingkat indeks pembangunan manusia belum tentu mampu menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat.

### 3. Pertumbuhan Ekonomi

Adapun data PDRB atas harga konstan dan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**PDRB atas Dasar Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan**  
**Kabupaten OKU Selatan tahun 2010-2020**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB Atas Harga Konstan</b>	<b>Laju Pertumbuhan (%)</b>
2010	3 663 702,10	-
2011	3 854 386,10	5,20
2012	4 056 975,30	5,26
2013	4 267 954,10	5,20
2014	4 503 084,90	5,51
2015	4 707 443,00	4,54
2016	4 951 559,00	5,19
2017	5 175 051,60	4,51
2018	5 436 555,60	5,05
2019	5 712 922,20	5,08
2020	5 734 087,41	0,37

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, Pertumbuhan Ekonomi dilihat dari PDRB atas Dasar Harga Konstan tahun 2010 sampai 2020 persentase

pertumbuhan ekonominya masih bersifat fluktuatif (naik turun). Alasan peneliti menggunakan data PDRB harga konstan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan struktur ekonomi wilayah.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Data yang di uji sebelumnya harus memenuhi persyaratan normalitas, pengujian yang dilakukan adalah uji *one-sample Kolomogorov-Smirnov test*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan *One-sample Kolomogorov-smirnov test* terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Penapatan Asli Daerah	Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia	Pertumbuhan Ekonomi
N		10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36236989,4000	62,4880	4632963,1000
	Std. Deviation	23638629,3668	2,09338	686415,2417
		6		9
Most Extreme Differences	Absolute	,189	,172	,103
	Positive	,189	,113	,103
	Negative	-,164	-,172	-,085
Test Statistic		,189	,172	,103

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------	---------------------	---------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas pada table 4.4 diatas dengan menggunakan metode *One-sample Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai dari variabel independen dan dependen adalah 0,200. Berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai nya lebih besar dari signifikasi 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ . Sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 <sup>a</sup>	,967	,959	148811,79608	2,358

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pendapatan Asli Daerah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidak korelasi variabel pengganggu  $e_t$  pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Berdasarkan tabel Summary diatas dan dengan jumlah variabel bebas = 2 dan  $n = 11$ , maka dapat diketahui nilai Durbin Watson adalah sebesar 2,358, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi autokorelasi.

## c. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-154212,98,030	1482127,781		-10,405	,000		
Pendapatan Asli Daerah	4,239E-6	,000	,082	1,171	,275	,845	1,183
Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia	320927,112	23707,719	,948	13,537	,000	,845	1,183

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Adanya kemiripan berarti adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel independen dengan variabel independen lainnya. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1.

- 1) Nilai VIF variabel Pendapatan Asli Daerah adalah  $1,183 < 10$  dan nilai *Tolerance* adalah  $0,845 > 0,1$ , maka model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia adalah  $1,183 < 10$  dan nilai *Tolerance* adalah  $0,845 > 0,1$ , maka model

regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolinieritas.

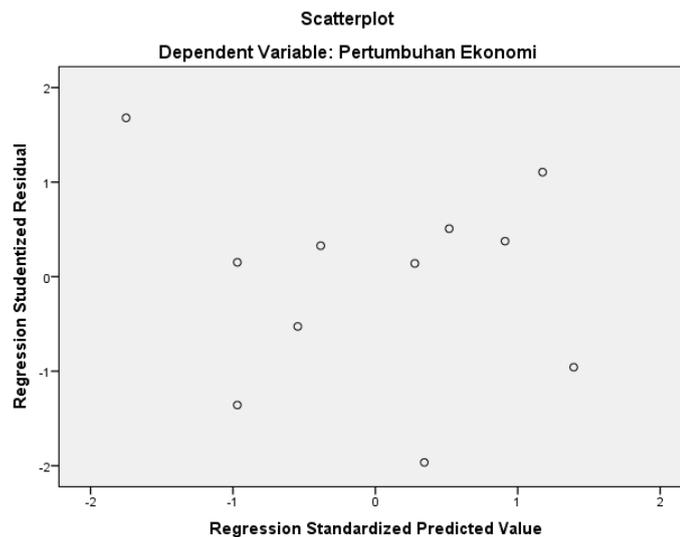
d. Uji Heterokedastisitas

Cara melihat regresi terbebas atau tidaknya dari asumsi heterokedastisitas dapat dilihat dari beberapa cara diantaranya adalah melalui penyebaran scatterplot sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Pada scatterplot di bawah ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



## 2. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15421298,030	1482127,781		-10,405	,000
	Pendapatan Asli Daerah	4,239E-6	,000	,082	1,171	,275
	Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia	320927,112	23707,719	,948	13,537	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh variabel-variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -15421298,030 + 4,239E-6 X_1 + 320927,112 X_2$$

Hasil regresi linier berganda untuk pengaruh variabel pendapatan asli daerah dan kualitas pembangunan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan yang diolah dengan SPSS versi 22 dapat terlihat dari model regresi diatas. Diketahui bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berarti hipotesis ditolak dan tidak sesuai dengan harapan teoritis antara pendapatan asli daerah dengan pertumbuhan ekonomi.

Hasil regresi yang menunjukkan simbol positif pada variabel  $X_1$  dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi bisa saja meningkat bisa saja menurun. Ini juga dapat kita lihat pada tabel pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan

peningkatan padahal pendapatan asli daerah masih naik turun di tahun 2016. Selain itu juga dapat diartikan bahwa besarnya pendapatan asli daerah tidak menjadi salah satu faktor variabel yang berpengaruh dalam menentukan besarnya peningkatan pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

t-test atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dimana  $t_{tabel}$  dihitung dengan cara  $df = n - k$ ,  $k$  adalah jumlah variabel independen.  $df = 11 - 2$ ,  $t_{tabel} = -10,405$  berdasarkan tabel 4.8 Coefficients di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  variabel PAD ( $X_1$ ) adalah  $1,171 < 1,859$  nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,275 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel PAD ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) adalah  $13,537 > 1,859$  nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

### b. Uji F (Simultan)

**Tabel 4.8**  
**Uji Simultan F-test**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5165582300529,284	2	2582791150264,642	116,631	,000 <sup>b</sup>
	Residual	177159605210,898	8	22144950651,362		
	Total	5342741905740,182	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pendapatan Asli Daerah

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel diatas, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ , sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_o$  diterima dan menolak  $H_a$ .

Berdasarkan tabel Anova di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 116,631 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti bahwa antara variabel Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ) dan variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

### c. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 <sup>a</sup>	,967	,959	148811,79608

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pendapatan Asli Daerah

Nilai koefisien determinasi atau nilai Adjusted R square digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai koefisien determinasi antara variabel PAD ( $X_1$ ) dan variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,959 atau 95,9%.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi.

Adapun dari hasil regresi linier berganda nilai t hitung sebesar  $1,171 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,859$  dan nilai signifikan sebesar  $0,275 > 0,05$  bahwa dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sehingga variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena terjadinya varian yang tidak diharapkan yang artinya realisasi pendapatan asli daerah (PAD) lebih rendah dari yang dianggarkan atau penggunaan pendapatan asli daerah belum dapat dialokasikan sepenuhnya untuk dana pembangunan daerah. Ini menyebabkan PAD tidak dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dikarenakan keterbatasan dana yang tersedia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Santosa (2013) yang menunjukkan bahwa PAD tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah pada 33 provinsi di Indonesia. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Sumartini dan Yasa (2015) yang mendukung PAD tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali.

## **2. Pengaruh Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Kualitas adalah tolak ukur yang dapat menjelaskan seberapa jauh telah terpenuhinya berbagai syarat, spesifikasi dan harapan. Kualitas sumber daya manusia adalah mutu sumber daya manusia dan kemampuan, baik kemampuan fisik maupun non fisik. Pada teori *human capital*, selain kesehatan dan gizi, pendidikan merupakan indikator yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil olahan data ditemukan bahwa kualitas

pembangunan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan. Adapun dari hasil olahan data didapat nilai signifikan untuk variabel  $X_2$  (Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia) sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima sehingga variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia berpengaruh Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kualitas pembangunan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang artinya besarnya dana yang telah dianggarkan untuk pembangunan SDM ternyata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi didaerah tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi di kabupaten OKU Selatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Wididarma, Made Jember yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Bali.

### **3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

PAD dalam penelitian ini diukur dengan jumlah seluruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan

daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang diperoleh suatu daerah. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Manusia adalah ukuran keberhasilan pembangunan manusia di wilayah tertentu yang dinyatakan dalam angka indeks. IPM dihitung berdasarkan pada komponen – komponen dasar kualitas hidup manusia.

Berdasarkan hasil pengujian anova menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$   $116,631 > 4,46$ , hal ini dapat menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dan kualitas pembangunan sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesimpulannya bahwa ketika terjadinya peningkatan pendapatan asli daerah dan kualitas sumber daya manusia maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan, dan jika terjadinya penurunan pendapatan asli daerah dan kualitas sumber daya manusia maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

Berdasarkan Besarnya nilai koefisien determinasi antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,959 atau 95,9%. Hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia adalah sebesar 95,9 % selebihnya 4,1 % berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firsta, Maulidyah, Hanif yang menyatakan bahwa pendapatan asli daerah dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan bahwa variabel PAD berpengaruh positif dan tidak signifikan dan variabel Kualitas Pembangunan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan sudah cukup baik, walaupun tingkat pendapatan asli daerahnya masih fluktuatif oleh karenanya belum dapat dialokasikan sepenuhnya untuk dana pembangunan daerah. Ini menyebabkan PAD tidak bisa memberikan sumbangsih besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk kualitas pembangunan sumber daya manusia dengan besarnya dana yang telah dianggarkan untuk SDM terutama kesehatan dan pendidikan secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,959 atau 95,9%. Hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan variabel Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia adalah sebesar 95,9 % selebihnya 4,1 % berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kota OKU Selatan dalam:

1. Bagi pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan asli daerah, kualitas pembangunan SDM serta pertumbuhan ekonominya. Pemerintah Kabupaten OKU Selatan harus bisa lebih meningkatkan lagi potensi Pendapatan Asli Daerahnya.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dan dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 11 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan PAD dengan memilih atau menambah variabel bebas lainnya dan penambahan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Akhmad, Fajar Azzam Pasha. "Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", Mitra Karya Bekasi.
- Amalia, Rizki "Penempatan dan Pengembangan Pegawai", Literatur IPDN, 2017
- Ananda, Fajar Razeki. dkk "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja dan Implikasinya terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Jurnal Agribisnis Sumatera Utara, Oktober, 2019.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: 2010.
- Asmoro, Firsta Ayu. Maulidiah Indira Hasmarini dan Hanif Fakhruddin, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupten Karanganyar tahun 2008-2021," jurnal ilmiah universitas batanghari jambi No. 3/Okttober 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan 2010-2020.
- Badriyah Mila, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015),.13
- Badrudin, Rudy. *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2017.
- Billady, Teguh Khalid, A. A. I. N. Marhaeni. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pad Terhadap Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Dan Tingkat Kemiskinan," E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8.08, 2019.
- Boediono. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta:, 1999.
- Brata, Aloysius Gunandi. *Komposisi Penerimaan Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya, 2004.
- Djojohadikusumo, Sumitro. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1994.

- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Suebah Iba. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Serang," Universitas Banten Jaya.
- Handayani, Nerpi. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Persepektif Ekonomi Islam" Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Harianto, David dan Adi, Priyo Hari, " Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Per Kapita," Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar Juli 2007.
- Hasiani, Freshka S. "Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan" Jurnnal 2, No 2, 2015.
- Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LPPKD), Kabupaten OKU Selatan: 2019.*
- Mardiasmo, *Perpajakan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008.
- Masli, L "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Antara Kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat, Jakarta: 2008.
- Mulianta, Ari G. Rasbin, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis," Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, No 1/Desember 2010.
- Notoatmodjo, Soedikjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 199.
- Raharjo, Dawam. *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa*, Bandung: Mizan, 1999.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2021.
- Saragih, Juli Panglima. *Desentralisasi Fiskal an Keuangan Daerah Dalam Otonomi*, Ghalia Indonesia, 2003.
- Sari, Dwi Puspita. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam pesepektif ekonomi islam di kabupaten OKU Selatan tahun 2006-2015", Skripsi, Lampung, universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Sasana, Hadi. "Analisis Determinan Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat.

- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: PT. Mandar Maju, 2009.
- Sidik, Machfud. *Kebijakan, Implementasi dan Pandangan ke Depan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*, Yogyakarta: 2002.
- Sirojuzilam dan K. Mahalli, *Regional. Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*, Medan: USU Press, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Makroekonomi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Tambunan, Tulus. *Kondisi Infastruktur di Indonesia*, Jakarta: Kadin Indonesia Jetro, 2006.
- Undang-Undang Dasar No 33 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.
- Undang-Undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pendapatan Asli Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pendapatan Asli Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemeritah Daerah.
- Wafa, Khoirul. "Analisis Pengaruh jumlah tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Banten Tahun 2012-2017," Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017.
- Wahyuni, Anita Sri. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Surakata," Jurnal STEI Ekonomi, No.20/Juli 2020.
- Wididarma, Komang. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali", Jurnal Ekonomi Pembangunan No.7/Juli.
- Yani, Ahmad. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*, Jakarta, 2007.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 2017.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

Nomor : B-1305/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Yuyun Yunarti (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELISA YULIAR**  
NPM : 2003011062  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2010-2020**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Mei 2024

Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**

NIP 198906022020121011

**KUALITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN  
OKU SELATAN TAHUN 2010-2020**

**HALAMAN SAMBUT**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSRMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pertumbuhan Ekonomi
    1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi
    2. Faktor Pertumbuhan Ekonomi
    3. Indikator Pertumbuhan Ekonomi
  - B. Pendapatan Asli Daerah
    1. Definisi Pendapatan Asli Daerah
    2. Sumber Pendapatan Asli Daerah
    3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi
  - C. Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia
    1. Pengertian Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia
    2. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia
    3. Pengaruh Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Perumbuhan Ekonomi
  - D. Kerangka Pemikiran
  - E. Hipotesis Penelitian
-

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

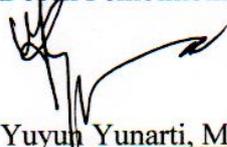
- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Analisis Deskriptif
- C. Analisis Data
- D. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, 15 Maret 2024  
Mahasiswa Ybs,



Melisa Yuliar  
NPM. 2003011062



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-314/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELISA YULIAR  
NPM : 2003011062  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Melisa Yuliar  
NPM : 2003011062  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten OKU selatan Tahun 2010-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Mei 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melisa Yuliar  
NPM : 2003011062

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 25/2024 /03	Penghitungan Hasil Uji Asumsi Klasik	
2.	Selasa 26/2024 /03	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	
3.	Senin 01/2024 /04	Lengkapi Bagian Pembahasan tentang Bagaimana Pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi dan Pengaruh IPM dengan Pertumbuhan ekonomi	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti M.Si  
NIP. 197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Melisa Yuliar  
NPM. 2003011062



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Melisa Yuliar  
NPM : 2003011062

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI  
Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 06/05 - 2024	- Analisis & pertanyaan kecil seputar variabel yang diteliti - Perubahan struktur dan pedoman - - masukan teori dalam pembahasan dan struktur dan penelitian relevan.	
2.	Jumat 17/05 2024	Munculkan Teori pada hipotesis penelitian Lengkapi lampiran Bagian abstrak dipersiapkan lagi	

Dosen Pembimbing

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Melisa Yuliar  
NPM: 2003011062



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

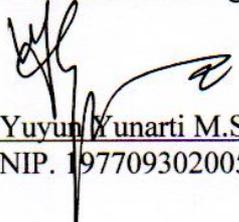
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Melisa Yuliar  
NPM : 2003011062

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 27 05 2024.	Aku untuk kumunagospolka.	f.

Dosen Pembimbing,

  
Yuyun Yunarti M.Si  
NIP. 197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

  
Melisa Yuliar  
NPM. 2003011062

## Lampiran 1 : Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Penapatan Asli Daerah	Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia	Pertumbuhan Ekonomi
N		10	10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36236989,4000	62,4880	4632963,1000
	Std. Deviation	23638629,3668	2,09338	686415,2417
		6		9
Most Extreme Differences	Absolute	,189	,172	,103
	Positive	,189	,113	,103
	Negative	-,164	-,172	-,085
Test Statistic		,189	,172	,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

### 2. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 <sup>a</sup>	,967	,959	148811,79608	2,358

- Predictors: (Constant), Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pendapatan Asli Daerah
- Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Lampiran 2 : Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda

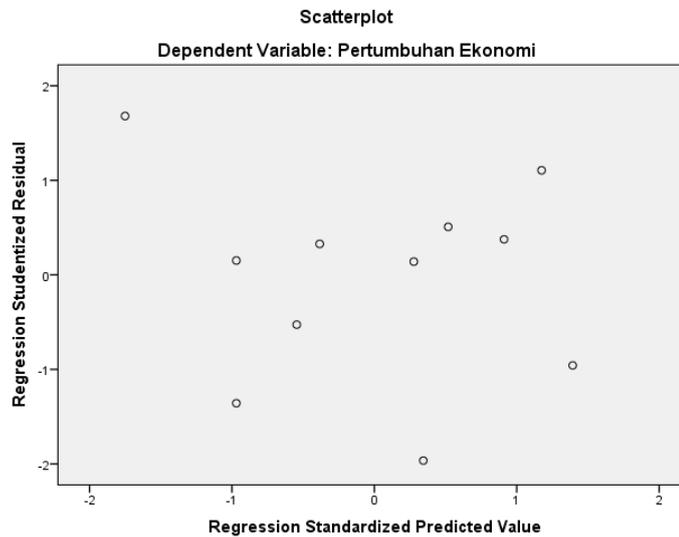
3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-154212,98,030	1482127,781		-10,405	,000		
Pendapatan Asli Daerah	4,239E-6	,000	,082	1,171	,275	,845	1,183
Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia	320927,112	23707,719	,948	13,537	,000	,845	1,183

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

4. Uji Heteroskedastisitas



## 5. Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-				
		15421298,030	1482127,781		-10,405	,000
	Pendapatan Asli Daerah	4,239E-6	,000	,082	1,171	,275
	Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia	320927,112	23707,719	,948	13,537	,000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

## 6. Uji Adj R Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983 <sup>a</sup>	,967	,959	148811,79608

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pendapatan Asli Daerah

## Lampiran 4 : Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah

### DATA REALISASI PAD 2010-2013

Jenis Pendapatan	2010	2011	2012	2013
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	13.104.697.916	13.676.922.539	18.948.546.962	18.202.609.738
Pajak Hiburan	4.010.000	4.815.000	138.310.201	2.100.000
Pajak Hotel	27.000.000	47.121.500	476.613.986	117.677.282
Pajak Restoran	51.992.000	96.653.000	5.040.000	626.621.385

### DATA REALISASI PAD 2014-2020

Jenis Pendapatan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	33315.78	39355.00	35696.93	89517.65	42882.72	57669.04	46947369.12
1.1 Pajak Daerah	5411.35	4281.00	8015.92	12125.89	13053.74	17484.92	14508273.12
1.2 Retribusi Daerah	3528.05	10074.00	2894.61	3792.38	5260.55	9344.23	12151029.56
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	212.81	1500.00	3357.03	3429.99	3405.08	4235.02	4914972.18
1.4 Lain-lain PAD yang sah	24163.56	23500.00	21429.38	70169.39	21163.34	26604.87	15373094.26
2. Dana Perimbangan	791181.02	778809.53	866483.54	871408.76	907387.32	946979.47	906429793.20
2.1 Bagi Hasil Pajak	218470.15	179752.35	21244.50	14298.87	14540.71	12683.47	13382629.95
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	512120.27	523633.90	74805.16	103300.45	117789.85	136396.78	152964617.56
2.3 Dana Alokasi Umum	60590.60	75423.28	588216.18	585269.59	598063.06	622584.71	587250613.00
2.4 Dana Alokasi Khusus	68368.27	103088.24	182217.71	168539.85	176993.70	175314.51	152831932.69
3. Lain-lain Pendapatan	499.26	250.00	233810.65	261349.60	317746.36	389871.76	408964102.09

yang sah							
3.1 Pendapatan Hibah	15724.58	0.00	613.33	21964.19	48850.93	48477.50	69410475.07
3.2 Dana Darurat	8843.06	15279.12	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.3 Dana Bagi Hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya	35831.83	56387.82	34890.25	37321.32	52549.02	82061.95	55302526.97
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	7469.55	6023.00	0.00	0.00	0.00	226745.00	223954657.00
3.5 Bantuan Keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya	0.00	0.00	42314.16	2135.10	3919.70	32587.31	60296443.05
3.6 Lainnya	0.00	25148.30	155992.91	199928.99	212426.72	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan	892883.07	921252.77	1135991.13	1222276.01	1268016.41	1394520.27	1362341264.40

## Lampiran 5 : Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2020

PDRB Kabupaten OKU Selatan Atas Dasar Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan Tahun 2010-2020

PDRB Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	147254.70	153849.50	1608053.80	1673236.40	1729335.10	1766143.20	1819794.70	1878202.30	1933021.20	2012538.80	2026018.10
Pertambangan dan Penggalian	64653.00	70008.20	74972.30	78762.20	83548.30	89548.30	91248.30	95924.00	102234.00	109400.00	109249.58
Industri Pengolahan	251632.90	267219.70	280650.50	300280.60	322089.40	329981.80	344129.30	374439.40	396817.20	433616.30	429992.48
Pengadaan Listrik dan Gas	1184.30	1350.90	1535.10	1754.70	1949.50	2172.30	2617.80	2829.90	3029.70	3310.30	3643.89
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1011.10	1015.00	1188.40	1242.60	1323.40	1438.40	1498.00	1648.00	1804.00	1984.00	2088.16
Konstruksi	565566.20	597657.40	618337.60	658405.60	690372.00	720372.00	767372.00	819662.00	883878.00	931387.00	931130.80
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	558806.90	605547.50	655025.30	696095.00	754026.90	833096.90	896526.90	914546.00	976156.00	1038895.00	1026010.06
Transportasi dan Pergudangan	24198.70	26908.70	31214.30	34103.90	37024.90	38804.80	40540.00	40752.00	43740.00	46473.00	44809.37
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23457.80	25390.40	27574.30	29838.20	32504.60	35294.60	38811.00	41512.00	44967.00	50457.00	50183.78
Informasi dan Komunikasi	12622.60	15399.10	18586.30	20805.20	22541.70	24515.70	26676.00	28986.00	32134.00	35340.00	38812.22
Jasa Keuangan dan Asuransi	31944.50	34689.80	38984.10	43324.10	46115.30	48575.30	50547.00	51562.00	52746.50	53312.70	53924.70
Real Estat	142352.70	158996.30	182945.70	204671.90	219884.90	228884.90	247784.90	264886.00	283480.00	303800.00	312554.52
Jasa Perusahaan	789.00	818.20	858.80	896.50	973.90	1023.90	1154.00	1284.00	1398.00	1488.00	1456.24

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	306572.50	284405.00	266999.20	258720.30	269375.90	278693.90	289176.00	304776.00	315376.00	319570.00	322576.91
Jasa Pendidikan	126144.20	139504.20	160069.10	174125.00	197081.30	210081.30	228978.00	242008.00	248876.00	246870.00	251320.82
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42201.60	46088.90	50289.20	52096.20	55395.20	57395.20	60676.00	64366.00	66578.00	71280.00	75588.87
Jasa lainnya	38016.80	40891.70	39691.30	39595.40	39542.60	41420.60	44029.00	47668.00	50320.00	53200.00	54726.92
PDRB	147254.70	153849.50	1608053.80	1673236.40	1729335.10	1766143.20	1819794.70	1878202.30	1933021.20	2012538.80	2026018.10

## Lampiran 6 : Data Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten OKU Selatan 2010-2020

IPM	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pengeluaran per Kapita per tahun (ribu rupiah)	6214.01	6567.99	7017.84	7254.19	7380.02	7581.10	7902.00	7997.00	8445.00	8830.00	8580.00
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6.70	6.88	6.92	7.26	7.30	7.46	7.47	7.66	7.82	7.83	7.84
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	10.76	10.78	10.92	11.08	11.21	11.22	11.58	11.72	11.73	11.74	11.75
Umur Harapan Hidup (Tahun)	65.68	65.72	65.75	65.77	65.78	66.08	66.16	66.24	66.49	66.76	67.04
Indeks Pembangunan Manusia	58.88	59.74	60.63	61.58	61.94	62.57	63.42	63.96	64.84	65.43	65.30

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Melisa Yuliar yang lahir di Jamantras, OKI pada tanggal 16 Juli 2002. Saya anak kedua dari pasangan Bapak Sutompo dan Ibu Suparti. Saya memiliki kakak laki laki dan adik perempuan yang

bernama Tomi Prayoga Dan Zahra Maya Artika.

Berikut ini riwayat pendidikan yang peneliti tempuh :

1. SD Negeri 2 Lempuing Jaya , Lulus Pada tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Lempuing Jaya, Lulus pada tahun 2017
3. SMK Negeri 1 Lempuing Jaya , Lulus pada tahun 2020

Pada tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.